

Article history :

Received 25 Oktober 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 2 Desember 2025

REVITALISASI *SOCIAL EMOTIONAL LEARNING* (SEL) DALAM PENDIDIKAN ISLAM: INTEGRASI PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK KEBAHAGIAAN DAN KETAHANAN MENTAL SISWA

Devi Rofidah Celine, Iksan Kamil Sahri
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
devirofidah@gmail.com
Iksankamil.sahri@uinsa.ac.id

Abstract

This research aims to revitalize the concept of Social Emotional Learning (SEL) in Islamic education through a holistic approach that integrates spiritual, social, and emotional values. This research is motivated by the increasing issue of mental health and happiness crisis among students, as well as the gap between the secular SEL approach and the spiritual dimension of Islamic education. The research method used is a literature study with content analysis to examine literature related to SEL, Islamic education, holistic approach, and the concept of happiness and mental resilience of students. The results showed that the revitalization of SEL in Islamic education can be done by integrating Islamic values such as *ṣabr*, *tawakkal*, *amanah*, and *rahmah* into SEL competencies. This integration not only strengthens the moral dimension of students, but also builds a deep inner connection with religious teachings, thus increasing students' happiness and mental resilience. The integration model of SEL and Islamic spiritual values presented in this study can be adopted by Islamic educational institutions as a framework for developing students' social-emotional competencies holistically.

Keywords : Social Emotional Learning (SEL), Islamic Education, Holistic Approach, Happiness, Mental Resilience.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi konsep *Social Emotional Learning* (SEL) dalam pendidikan Islam melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan emosional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya isu kesehatan mental dan krisis kebahagiaan di kalangan siswa, serta kesenjangan antara pendekatan SEL sekuler dengan dimensi spiritual pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan analisis isi untuk menelaah literatur terkait SEL, pendidikan Islam, pendekatan holistik, serta konsep kebahagiaan dan ketahanan mental siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi SEL dalam pendidikan Islam dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti *ṣabr*, *tawakkal*, *amanah*, dan *rahmah* ke dalam kompetensi SEL. Integrasi ini tidak hanya memperkuat dimensi moral siswa, tetapi juga membangun koneksi batin yang mendalam dengan ajaran agama, sehingga

meningkatkan kebahagiaan dan ketahanan mental siswa. Model integrasi SEL dan nilai-nilai spiritual Islam yang disajikan dalam penelitian ini dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan kompetensi sosial-emosional siswa secara holistik.

Kata Kunci : Social Emotional Learning (SEL), Pendidikan Islam, Pendekatan Holistik, Kebahagiaan, Ketahanan Mental.

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan *Social Emotional Learning* (SEL) telah mendapatkan perhatian luas siswa ¹. SEL telah mendapatkan perhatian luas dalam dunia pendidikan global sebagai kerangka kerja untuk membangun kompetensi emosional, sosial, dan karakter peserta didik secara sistematis ². SEL diyakini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung kesejahteraan psikologis siswa ³. Di tengah meningkatnya isu kesehatan mental dan krisis kebahagiaan di kalangan peserta didik, urgensi penerapan SEL menjadi semakin relevan, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang memiliki visi integral antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual siswa ⁴.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menyoroti efektivitas penerapan SEL dalam sistem Pendidikan ⁵. Durlak dkk. (2018) menunjukkan bahwa program SEL yang terstruktur mampu meningkatkan prestasi akademik siswa sebesar 11%, sekaligus menurunkan perilaku bermasalah dan stres emosional ⁶. Di sisi lain, Brackett dan Rivers (2014) pentingnya dukungan ekosistem pendidikan, termasuk pelatihan guru, agar SEL dapat diimplementasikan secara efektif ⁷. Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar didasarkan pada konteks pendidikan Barat yang cenderung sekuler dan belum sepenuhnya mempertimbangkan dimensi spiritual yang melekat dalam sistem pendidikan Islam.

Dalam konteks Indonesia, beberapa penelitian telah mengaitkan SEL dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai moral ⁸. Penelitian oleh Sulaiman (2020) mencoba mengintegrasikan prinsip SEL ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), namun belum secara eksplisit mengembangkan model integratif yang menggabungkan pendekatan holistik berbasis spiritualitas Islam untuk mencapai kebahagiaan (*sa'ādah*) dan ketahanan mental (*resiliensi*) siswa

¹ Joseph A Durlak, Joseph L Mahoney, and Alaina E Boyle, "What We Know, and What We Need to Find out about Universal, School-Based Social and Emotional Learning Programs for Children and Adolescents: A Review of Meta-Analyses and Directions for Future Research.," *Psychological Bulletin* 148, no. 11–12 (2022): 765.

² Christina Cipriano et al., "The State of Evidence for Social and Emotional Learning: A Contemporary Meta-analysis of Universal School-based SEL Interventions," *Child development* 94, no. 5 (2023): 1181–1204.

³ Blanca N Ibarra, "Understanding SEL to Create a Sense of Belonging: The Role Teachers Play in Addressing Students' Social and Emotional Well-Being," *Current issues in education* 23, no. 2 (2022).

⁴ Bahri Bahri et al., "Need Analysis of Character Education-Based Local History Learning Resources," *Journal of Social Studies Education Research* 14, no. 4 (2023): 406–437.

⁵ Amy L Green et al., "Social and Emotional Learning during Early Adolescence: Effectiveness of a Classroom-based SEL Program for Middle School Students," *Psychology in the Schools* 58, no. 6 (2021): 1056–1069.

⁶ Joseph L Mahoney, Joseph A Durlak, and Roger P Weissberg, "An Update on Social and Emotional Learning Outcome Research," *Phi Delta Kappan* 100, no. 4 (2018): 18–23.

⁷ Marc A Brackett and Susan E Rivers, "Transforming Students' Lives with Social and Emotional Learning," in *International Handbook of Emotions in Education* (Routledge, 2014), 368–388.

⁸ Endang Purwaningsih and Rasyid Ridha, "The Role of Traditional Cultural Values in Character Education," *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22, no. 2 (2024): 5305–5314.

⁹. Di sisi lain, studi dari Munir dkk. (2021) lebih fokus pada aspek teknis pengembangan media ajar berbasis SEL, namun kurang menekankan sinergi antara nilai-nilai keislaman dan kerangka psikologis modern ¹⁰.

Kesenjangan inilah yang melatarbelakangi perlunya penelitian yang tidak hanya mengadaptasi konsep SEL ke dalam pendidikan Islam, tetapi juga merevitalisasinya melalui pendekatan holistik yang memadukan nilai-nilai spiritual, sosial, dan emosional secara integral ¹¹. Pendidikan Islam sesungguhnya telah memiliki nilai-nilai landasan yang kuat untuk pengembangan kompetensi sosial-emosional, seperti kasih sayang (*rahmah*), kesabaran (*ṣabr*), dan kejujuran (*ṣidq*), namun implementasinya dalam sistem pembelajaran formal belum terstruktur dan terukur secara optimal ¹².

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji bagaimana SEL dapat direvitalisasi dalam kerangka pendidikan Islam, sekaligus menyusun pendekatan integratif yang mendukung kebahagiaan dan ketahanan mental siswa ¹³. Dengan memperhatikan kompleksitas tantangan zaman, terutama pada generasi muda yang terpapar tekanan sosial, akademik, dan digital, diperlukan suatu pendekatan pendidikan yang tidak hanya menumbuhkan pengetahuan, tetapi juga membentuk ketangguhan dan ketenangan batin peserta didik ¹⁴.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam kajian ini antara lain:

1. Bagaimana konsep *Pembelajaran Sosial Emosional* dapat terintegrasi secara holistik di dalamnya dapat berinteraksi secara holistik dalam pendidikan Islam?
2. Nilai-nilai Islam apa saja yang relevan dan mendukung kerangka SEL?
3. Bagaimana kontribusi integrasi SEL dan nilai-nilai Islam terhadap pencapaian kebahagiaan dan ketahanan mental siswa?

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan konsep model integrasi *Social Emotional Learning* dalam pendidikan Islam melalui pendekatan holistik yang dapat mendukung perkembangan kebahagiaan dan ketahanan mental siswa secara berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library Research*). Kajian kepustakaan berkaitan erat dengan kajian teoritis yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun dokumen-dokumen lainnya yang

⁹ Abdul A Ismail, Tajularipin Sulaiman, and Samsilah Roslan, "Models of Relationship between Emotional, Spiritual, Physical and Social Intelligence, Resilience and Burnout among High School Teachers," *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 1A (2020): 1–7.

¹⁰ Faiza Shaheen, Mahvish Fatima Kashif, and Aqsa Munir, "Relationship between Socio-Emotional Skills of Teachers and Students' Performance at Postgraduate Level," *Qlantic Journal of Social Sciences* 4, no. 3 (2023): 363–371.

¹¹ Nur Ali et al., "Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia," *Islam and Christian-Muslim Relations* 32, no. 4 (2021): 383–405.

¹² Noor Ahmed Adnan Al-Wattary, "A Case Study of the Implementation of an Islamic Social Emotional Learning Programme in a Public School in Qatar" (University of Warwick, 2022).

¹³ Ester Cole, "Inclusive Mental Health Interventions in Diverse School Settings: The Role of School Psychologists," in *International Journal of Psychology*, vol. 58 (JOHN WILEY & SONS LTD THE ATRIUM, SOUTHERN GATE, CHICHESTER PO19 8SQ, W ..., 2023), 405.

¹⁴ Ophélie A Desmet and Robert J Sternberg, "Innovative Teaching Strategies for Fostering Transformational Creativity," *Thinking Skills and Creativity* 52 (2024): 101543.

mendukung pembahasan mengenai Social Emotional Learning (SEL), pendidikan Islam, pendekatan holistik, serta kebahagiaan konsep dan ketahanan mental siswa ¹⁵.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kepustakaan ini Merujuk pada pendapat Zed, yang meliputi: (1) menyiapkan alat perlengkapan penelitian seperti catatan, daftar pustaka sementara, dan perangkat pencatatan literatur; (2) menyusun bibliografi kerja sebagai daftar awal referensi yang relevan; (3) mengatur waktu secara efektif agar proses penulisan pustaka berjalan sistematis dan terarah; serta (4) membaca dan membuat catatan penting dari literatur yang telah dikumpulkan ¹⁶.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur-literatur yang memiliki relevansi tinggi dengan topik yang dikaji, seperti buku-buku pendidikan Islam, jurnal internasional dan nasional mengenai SEL, artikel ilmiah tentang pendekatan holistik dalam pendidikan, serta referensi lain yang membahas kebahagiaan dan ketahanan mental siswa ¹⁷. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri dan mengumpulkan berbagai data dan informasi dari bahan-bahan pustaka tersebut ¹⁸.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi daftar check-list klasifikasi bahan penelitian berdasarkan fokus penelitian, peta penulisan atau skema topik, serta format catatan penelitian untuk memudahkan pengorganisasian informasi yang diperoleh ¹⁹. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah secara mendalam isi dari literatur yang diperoleh, untuk menemukan tema-tema utama, argumentasi teoritis, serta hubungan antara konsep-konsep yang berkaitan dengan SEL dalam pendidikan Islam ²⁰.

Untuk menjaga validitas dan keakuratan penelitian, peneliti melakukan pengecekan silang antar pustaka dan membaca ulang literatur-literatur utama guna menghindari kesalahan pemahaman atau interpretasi yang bisa terjadi karena keterbatasan pengetahuan atau kerancuan dalam penulisan sumber ²¹. Laporan penelitian ini disusun dengan prinsip kejelasan dan kemudahan akses informasi, mengingat keterbatasan peneliti yang masih dalam proses pengembangan kemampuan akademik dalam kajian perpustakaan yang lebih kompleks ²². Tujuan dari prinsip ini adalah agar hasil penelitian tidak hanya berguna bagi pengembangan keilmuan, tetapi juga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca yang berkepentingan dalam bidang pendidikan Islam dan kesehatan mental siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

¹⁵ Uchendu Eugene Chigbu, Sulaiman Olusegun Atiku, and Cherley C Du Plessis, "The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesizing," *Publications* 11, no. 1 (2023): 2.

¹⁶ Hanida Listiani et al., *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi Untuk Penelitian Berkualitas* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

¹⁷ Khalid Arar, Rania Sawalhi, and Munube Yilmaz, "The Research on Islamic-Based Educational Leadership since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda," *Religions* 13, no. 1 (2022): 42.

¹⁸ Alexander Newman et al., "Data Collection via Online Platforms: Challenges and Recommendations for Future Research," *Applied Psychology* 70, no. 3 (2021): 1380–1402.

¹⁹ Annita Sari et al., "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian" (CV Angkasa Pelangi, 2023).

²⁰ Maria Gkevrou and Dimitrios Stamovlasis, "Illustration of a Software-Aided Content Analysis Methodology Applied to Educational Research," *Education Sciences* 12, no. 5 (2022): 328.

²¹ Nicholas Midzi et al., "A Qualitative Study of Knowledge, Beliefs and Misinformation Regarding COVID-19 in Selected Districts in Zimbabwe," *BMC Public Health* 24, no. 1 (2024): 2637.

²² H M Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya* (Bumi Aksara, 2022).

1. Revitalisasi Pendekatan *Social Emotional Learning* (SEL) dalam Pendidikan Islam

Pembelajaran Dalam konteks pendidikan saat ini, kebutuhan untuk mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa semakin mendesak²³. Pembelajaran *Sosial Emosional Learning* (SEL) hadir sebagai pendekatan yang menekankan pentingnya pengembangan lima kompetensi utama: kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (CASEL, 2020)²⁴. Namun sebagian besar penerapan SEL masih bersifat sekuler dan belum mempertimbangkan aspek spiritual yang sangat penting dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia²⁵.

Pendidikan Islam secara historis telah menekankan pengembangan insan yang seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual²⁶. Konsep insan *kamil* yang dikembangkan oleh Aiyang dikembangkan oleh Al-Attas (1980) menegaskan bahwa pendidikan harus mengintegrasikan aspek lahir dan batin manusia²⁷. Oleh karena itu, revitalisasi SEL dalam pendidikan Islam perlu dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti *sabr* (kesabaran), *tawakkal* (berserah diri), *amanah*, dan *rahmah*. (kasih sayang) (kasih sayang) ke dalam pembelajaran sosial-emosional. Hal ini tidak hanya memperkuat dimensi moral siswa, tetapi juga membangun koneksi batin yang mendalam dengan ajaran agama²⁸.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif ini belum banyak dikembangkan secara sistematis di lembaga pendidikan Islam. Sebagian besar sekolah Islam memang sudah mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual, namun belum secara eksplisit mengadopsi kerangka SEL sebagai instrumen pedagogis²⁹. Hal ini memperkuat hasil temuan Munir dkk. (2021), yang menyebutkan bahwa pendekatan afektif dalam pendidikan Islam sering kali berjalan tanpa landasan struktural yang jelas dan terukur³⁰. Oleh karena itu, integrasi SEL dalam pendidikan Islam tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak.

2. Integrasi SEL dan Spiritualitas dalam Meningkatkan Kebahagiaan Siswa

Kebahagiaan (*sa'ādahpsikologi*) dalam pandangan Islam tidak hanya mencakup perasaan senang, tetapi juga ketenangan batin, rasa syukur, dan kedekatan dengan Allah³¹. Hal ini

²³ Belinda G. Gimbert et al., "Social Emotional Learning in Schools: The Importance of Educator Competence," *Journal of Research on Leadership Education* 18, no. 1 (March 1, 2023): 3–39.

²⁴ Lauren Kapalka Richerme, "The Hidden Neoliberalism of CASEL's Social Emotional Learning Framework: Concerns for Equity," *Bulletin of the Council for Research in Music Education*, no. 232 (2022): 7–25.

²⁵ Nur Chanifah et al., "Designing a Spirituality-Based Islamic Education Framework for Young Muslim Generations: A Case Study from Two Indonesian Universities," *Higher Education Pedagogies* 6, no. 1 (2021): 195–211.

²⁶ Imam Mujahid, "Islamic Orthodoxy-Based Character Education: Creating Moderate Muslim in a Modern Pesantren in Indonesia," *IJIMS: Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11, no. 2 (2021): 185–212, <https://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/indonesia/indonesian->.

²⁷ Agus Riwanda, "Comparative Typology of Science and Religion Integration of Syed Muhammad Naquib Al-Attas and Amin Abdullah and Its Implications for Islamic Education," *Journal of Islamic Civilization* 5, no. 1 (2023): 91–111.

²⁸ Olivia Andrei, "Enhancing Religious Education through Emotional and Spiritual Intelligence," *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 79, no. 1 (2023).

²⁹ Nadeem A Memon, Mohamad Abdalla, and Dylan Chown, "Laying Foundations for Islamic Teacher Education," *Education Sciences* 14, no. 10 (2024): 1046.

³⁰ Kalthoum Alkandari, "Transformation to Competency-Based Curriculum: Readiness and Self-Efficacy among Islamic Studies Teachers in Kuwait," *Curriculum Perspectives* 43, no. 1 (2023): 67–79.

³¹ NURUL HIDAYAWATIE MUSTAFFA and NOOR SHAKIRAH M A T AKHIR, "THE CLASH OF THOUGHTS: HOW ABŪ ḤĀMID AL-GHAZĀLĪ AND BERTRAND RUSSELL DEFINE HAPPINESS," *Hamdard Islamicus* 46, no. 4 (2023).

bersejalan dengan pendekatan psikologi positif modern yang menekankan modern yang tekanan kesejahteraan emosional dan makna hidup sebagai indikator kebahagiaan³². Namun, dalam kerangka Islam, kebahagiaan memiliki dimensi transendental yang lebih dalam, yaitu tercapainya keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat³³.

Integrasi SEL dalam pendidikan Islam dapat menjadi jalan strategi untuk menumbuhkan kebahagiaan yang utuh pada diri siswa³⁴. Kesadaran diri (self-awareness) misalnya, dapat dibangun melalui praktik muhasabah dan tadabbur; pengelolaan diri (self-management) melalui latihan sabar dan kontrol nafsu; sosial melalui ajaran ukhuwah Islamiyah; dan keterampilan hubungan melalui teladan akhlak Rasulullah³⁵. Diperkuat oleh hasil studi Chi Hung Leung (2021), siswa yang mendapatkan bimbingan spiritual melalui pelajaran agama menunjukkan tingkat kesejahteraan emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya mendapatkan bimbingan psikologis biasa³⁶.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebahagiaan siswa tidak cukup hanya dipupuk melalui prestasi akademik dan keterampilan sosial, tetapi perlu ditopang oleh nilai spiritual³⁷. Pendekatan SEL berbasis Islam solusi menjadi yang relevan untuk membentuk kebahagiaan yang komprehensif, tidak hanya bersifat emosional tetapi juga ruhani³⁸.

3. Ketahanan Mental Siswa Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam

Ketahanan mental atau *resiliensi* menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan zaman seperti tekanan akademik, krisis identitas, dan gangguan kesehatan mental³⁹. Dalam konteks ini, SEL memiliki kontribusi yang signifikan karena mampu mengembangkan mekanisme koping yang sehat dan adaptif⁴⁰. Namun, penguatan ketahanan dalam pendidikan Islam tidak berhenti pada aspek kognitif dan emosional semata⁴¹.

Islam telah memberikan landasan yang kuat dalam membentuk ketahanan mental melalui ajaran seperti *ṣabr*, *ridha*, dan *tawakkal*⁴². Yang ketiganya mengajarkan bagaimana seharusnya individu menghadapi ujian hidup dengan ketenangan dan sikap positif terhadap ketentuan Allah.

³² Shigehiro Oishi and Erin C Westgate, "A Psychologically Rich Life: Beyond Happiness and Meaning.," *Psychological review* 129, no. 4 (2022): 790.

³³ Ansari Yamamah, "Discourse on Universal Religious Values: A Contemporary Paradigm from an Islamic Transitive Perspective," *Journal of Al-Tamaddun* 17, no. 2 (2022): 99–112.

³⁴ Aisha Naz Ansari and Nusrat Fatima Rizvi, "School-based Interventions Promoting Social Capabilities among Students: A Scoping Review of Literature," *Review of Education* 11, no. 2 (2023): e3404.

³⁵ Nazila Isgandarova, *Mindfulness Techniques and Practices in Islamic Psychotherapy: The Power of Muraqabah* (Taylor & Francis, 2024).

³⁶ Chi Hung Leung and Hok Ko Pong, "Cross-Sectional Study of the Relationship between the Spiritual Wellbeing and Psychological Health among University Students," *PloS one* 16, no. 4 (2021): e0249702.

³⁷ Marta Estrada et al., "Does Emotional Intelligence Influence Academic Performance? The Role of Compassion and Engagement in Education for Sustainable Development," *Sustainability* 13, no. 4 (2021): 1721.

³⁸ Fatmah Bagus et al., "Exploring Islamic Spiritual Well-Being: Conceptualization and Validation of a Measurement Scale," *Islamic Guidance and Counseling Journal* 7, no. 2 (2024).

³⁹ Christian J Wiedermann et al., "Fortifying the Foundations: A Comprehensive Approach to Enhancing Mental Health Support in Educational Policies amidst Crises," in *Healthcare*, vol. 11 (MDPI, 2023), 1423.

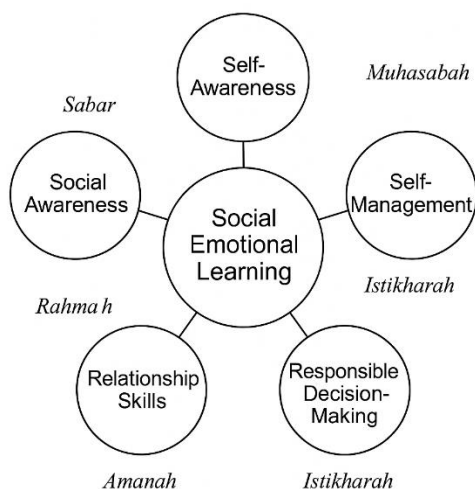
⁴⁰ Ilaria Grazzani et al., "Adolescents' Resilience during COVID-19 Pandemic and Its Mediating Role in the Association between SEL Skills and Mental Health," *Frontiers in psychology* 13 (2022): 801761.

⁴¹ Syatria Adymas Pranajaya et al., "Questioning the Importance of Strengthening Students' Academic Resilience in a Holistic Approach to Islamic Education in the Era of Society 5.0," in *Proceeding International Seminar and Conference on Islamic Studies (ISCIS)*, 2024.

⁴² Sameer Ansari and Naved Iqbal, "Contributions of Muslim Medieval Scholars to Psychology," *Archive for the Psychology of Religion* 45, no. 3 (2023): 308–333.

Penelitian Lathifah dkk. (2022) mendukung hal ini, di mana siswa yang terlibat dalam praktik spiritual dan refleksi keagamaan memiliki daya peminjaman yang lebih tinggi terhadap tekanan emosional ⁴³.

Dengan demikian, integrasi SEL yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual Islam tidak hanya membentuk siswa yang cerdas secara emosional, tetapi juga tangguh secara mental ⁴⁴. Implementasi konsep ini dalam pembelajaran baik melalui materi fikih, akidah, maupun adab akan menciptakan ruang belajar yang lebih manusiawi dan bermakna bagi siswa ⁴⁵.



Gambar 1. Model Integrasi SEL dan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat celah signifikan antara teori SEL yang berkembang di Barat dengan praktik pendidikan Islam yang lebih berorientasi pada nilai ⁴⁶. Meskipun SEL dan pendidikan Islam memiliki tujuan yang serupa dalam membentuk karakter siswa, pendekatan integratif yang menyatukan keduanya secara konseptual masih sangat minim dikembangkan. Ini berbeda dengan temuan Durlak dkk. (2011) yang fokus pada pencapaian akademik dan perilaku pro-sosial tanpa memasukkan unsur spiritual.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menyajikan model integrasi antara domain SEL dengan nilai-nilai spiritual Islam yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam. Model ini tidak hanya relevan dengan konteks lokal Indonesia, tetapi juga memberikan peluang untuk pengembangan kerangka SEL berbasis keimanan di wilayah lain yang memiliki budaya keagamaan serupa.

D. KESIMPULAN

Revitalisasi *Social Emotional Learning* (SEL) dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, sosial, dan emosional. Integrasi nilai-nilai keislaman seperti *ṣabr*, *tawakkal*, *amanah*, dan *rahmah* ke dalam

⁴³ G Tyler Lefevor et al., "Religion/Spirituality, Stress, and Resilience among Sexual and Gender Minorities: The Religious/Spiritual Stress and Resilience Model," *Perspectives on Psychological Science* 18, no. 6 (2023): 1537–1561.

⁴⁴ Urotul Aliyah et al., "Construct Social Emotional Learning (SEL) in the Islamic Paradigm for Muslim Students in Indonesia," *Islamic Guidance and Counseling Journal* 7, no. 2 (April 25, 2024).

⁴⁵ Adnan Wibawa and M Jamhuri, "Fiqh Learning Strategies in Developing Student Character through Islamic Religious Education at MA Ma'rif Pandaan Durensewu," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2025): 9–18.

⁴⁶ Shahida, "From Micro-Rituals to Macro-Impacts: Mapping Eco-Ethics via Religious/Spiritual Teachings into Higher Education," *Ethics and Education* 19, no. 2 (2024): 233–254.

kompetensi SEL tidak hanya memperkuat dimensi moral siswa, tetapi juga membangun koneksi batin yang mendalam dengan ajaran agama. Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas secara emosional, tetapi juga tangguh secara mental, sehingga mampu mencapai kebahagiaan yang utuh. Model integrasi SEL dan nilai-nilai spiritual Islam yang disajikan dalam penelitian ini dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan kompetensi sosial-emosional siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Wattary, Noor Ahmed Adnan. "A Case Study of the Implementation of an Islamic Social Emotional Learning Programme in a Public School in Qatar." University of Warwick, 2022.
- Ali, Nur, Benny Afwadzi, Irwan Abdullah, and Muhammad Islahul Mukmin. "Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia." *Islam and Christian-Muslim Relations* 32, no. 4 (2021): 383–405.
- Aliyah, Urotul, Edy Purwanto, Mungin Eddy Wibowo, and Sunawan Sunawan. "Construct Social Emotional Learning (SEL) in the Islamic Paradigm for Muslim Students in Indonesia." *Islamic Guidance and Counseling Journal* 7, no. 2 (April 25, 2024).
- Alkandari, Kalthoum. "Transformation to Competency-Based Curriculum: Readiness and Self-Efficacy among Islamic Studies Teachers in Kuwait." *Curriculum Perspectives* 43, no. 1 (2023): 67–79.
- Andrei, Olivia. "Enhancing Religious Education through Emotional and Spiritual Intelligence." *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 79, no. 1 (2023).
- Ansari, Aisha Naz, and Nusrat Fatima Rizvi. "School-based Interventions Promoting Social Capabilities among Students: A Scoping Review of Literature." *Review of Education* 11, no. 2 (2023): e3404.
- Ansari, Sameer, and Naved Iqbal. "Contributions of Muslim Medieval Scholars to Psychology." *Archive for the Psychology of Religion* 45, no. 3 (2023): 308–333.
- Arar, Khalid, Rania Sawalhi, and Munube Yilmaz. "The Research on Islamic-Based Educational Leadership since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda." *Religions* 13, no. 1 (2022): 42.
- Bagis, Fatmah, Wiwiek Rabiatal Adawiyah, Ratno Purnomo, and Achmad Sudjadi. "Exploring Islamic Spiritual Well-Being: Conceptualization and Validation of a Measurement Scale." *Islamic Guidance and Counseling Journal* 7, no. 2 (2024).
- Bahri, Bahri, Muhammad Syukur, Jumadi Jumadi, and Andi Tati. "Need Analysis of Character Education-Based Local History Learning Resources." *Journal of Social Studies Education Research* 14, no. 4 (2023): 406–437.
- Brackett, Marc A, and Susan E Rivers. "Transforming Students' Lives with Social and Emotional Learning." In *International Handbook of Emotions in Education*, 368–388. Routledge, 2014.
- Chanifah, Nur, Yusuf Hanafi, Choirul Mahfud, and Abu Samsudin. "Designing a Spirituality-Based Islamic Education Framework for Young Muslim Generations: A Case Study from Two Indonesian Universities." *Higher Education Pedagogies* 6, no. 1 (2021): 195–211.
- Chigbu, Uchendu Eugene, Sulaiman Olusegun Atiku, and Cherley C Du Plessis. "The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising." *Publications* 11, no. 1 (2023): 2.
- Cipriano, Christina, Michael J Strambler, Lauren H Naples, Cheyeon Ha, Megan Kirk, Miranda

- Wood, Kaveri Sehgal, Almut K Zieher, Abigail Eveleigh, and Michael McCarthy. "The State of Evidence for Social and Emotional Learning: A Contemporary Meta-analysis of Universal School-based SEL Interventions." *Child development* 94, no. 5 (2023): 1181–1204.
- Cole, Ester. "Inclusive Mental Health Interventions in Diverse School Settings: The Role of School Psychologists." In *International Journal of Psychology*, 58:405. JOHN WILEY & SONS LTD THE ATRIUM, SOUTHERN GATE, CHICHESTER PO19 8SQ, W ..., 2023.
- Desmet, Ophélie A, and Robert J Sternberg. "Innovative Teaching Strategies for Fostering Transformational Creativity." *Thinking Skills and Creativity* 52 (2024): 101543.
- Durlak, Joseph A, Joseph L Mahoney, and Alaina E Boyle. "What We Know, and What We Need to Find out about Universal, School-Based Social and Emotional Learning Programs for Children and Adolescents: A Review of Meta-Analyses and Directions for Future Research." *Psychological Bulletin* 148, no. 11–12 (2022): 765.
- Estrada, Marta, Diego Monferrer, Alma Rodríguez, and Miguel Ángel Moliner. "Does Emotional Intelligence Influence Academic Performance? The Role of Compassion and Engagement in Education for Sustainable Development." *Sustainability* 13, no. 4 (2021): 1721.
- Gimbert, Belinda G., Dustin Miller, Emily Herman, Meghan Breedlove, and Citlali Estela Molina. "Social Emotional Learning in Schools: The Importance of Educator Competence." *Journal of Research on Leadership Education* 18, no. 1 (March 1, 2023): 3–39.
- Gkevrou, Maria, and Dimitrios Stamovlasis. "Illustration of a Software-Aided Content Analysis Methodology Applied to Educational Research." *Education Sciences* 12, no. 5 (2022): 328.
- Grazzani, Ilaria, Alessia Agliati, Valeria Cavioni, Elisabetta Conte, Sabina Gandellini, Mara Lupica Spagnolo, Veronica Ornaghi, Francesca Micol Rossi, Carmel Cefai, and Paul Bartolo. "Adolescents' Resilience during COVID-19 Pandemic and Its Mediating Role in the Association between SEL Skills and Mental Health." *Frontiers in psychology* 13 (2022): 801761.
- Green, Amy L, Stephen Ferrante, Timothy L Boaz, Krista Kutash, and Brooke Wheeldon-Reece. "Social and Emotional Learning during Early Adolescence: Effectiveness of a Classroom-based SEL Program for Middle School Students." *Psychology in the Schools* 58, no. 6 (2021): 1056–1069.
- Ibarra, Blanca N. "Understanding SEL to Create a Sense of Belonging: The Role Teachers Play in Addressing Students' Social and Emotional Well-Being." *Current issues in education* 23, no. 2 (2022).
- Isgandarova, Nazila. *Mindfulness Techniques and Practices in Islamic Psychotherapy: The Power of Muraqabah*. Taylor & Francis, 2024.
- Ismail, Abdul A, Tajularipin Sulaiman, and Samsilah Roslan. "Models of Relationship between Emotional, Spiritual, Physical and Social Intelligence, Resilience and Burnout among High School Teachers." *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 1A (2020): 1–7.
- Lefevor, G Tyler, Chana Etengoff, Edward B Davis, Samuel J Skidmore, Eric M Rodriguez, James S McGraw, and Sharon S Rostosky. "Religion/Spirituality, Stress, and Resilience among Sexual and Gender Minorities: The Religious/Spiritual Stress and Resilience Model." *Perspectives on Psychological Science* 18, no. 6 (2023): 1537–1561.
- Leung, Chi Hung, and Hok Ko Pong. "Cross-Sectional Study of the Relationship between the Spiritual Wellbeing and Psychological Health among University Students." *PloS one* 16, no. 4 (2021): e0249702.
- Listiani, Hanida, Loso Judijanto, Muhammad Labib, Andriyani Andriyani, Nurmalia Lusida,

- Raghib Filhaq, and Restiana Kartika Mantasti Hapsari. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi Untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Mahoney, Joseph L, Joseph A Durlak, and Roger P Weissberg. "An Update on Social and Emotional Learning Outcome Research." *Phi Delta Kappan* 100, no. 4 (2018): 18–23.
- Memon, Nadeem A, Mohamad Abdalla, and Dylan Chown. "Laying Foundations for Islamic Teacher Education." *Education Sciences* 14, no. 10 (2024): 1046.
- Midzi, Nicholas, Masceline Jenipher Mutsaka-Makuvaza, Lincoln Sunganai Charimari, Priscilla Mangwiro, Tonderai Manengureni, and Gladys Mugadza. "A Qualitative Study of Knowledge, Beliefs and Misinformation Regarding COVID-19 in Selected Districts in Zimbabwe." *BMC Public Health* 24, no. 1 (2024): 2637.
- Mujahid, Imam. "Islamic Orthodoxy-Based Character Education: Creating Moderate Muslim in a Modern Pesantren in Indonesia." *IJIMS: Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11, no. 2 (2021): 185–212. <https://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/indonesia/indonesian->
- MUSTAFFA, NURUL HIDAYAWATIE, and NOOR SHAKIRAH M A T AKHIR. "THE CLASH OF THOUGHTS: HOW ABŪ ḤĀMID AL-GHAZĀLĪ AND BERTRAND RUSSELL DEFINE HAPPINESS." *Hamdard Islamicus* 46, no. 4 (2023).
- Newman, Alexander, Yuen Lam Bavik, Matthew Mount, and Bo Shao. "Data Collection via Online Platforms: Challenges and Recommendations for Future Research." *Applied Psychology* 70, no. 3 (2021): 1380–1402.
- Oishi, Shigehiro, and Erin C Westgate. "A Psychologically Rich Life: Beyond Happiness and Meaning." *Psychological review* 129, no. 4 (2022): 790.
- Pranajaya, Syatria Adymas, Jamaluddin Idris, Salami Mahmud, and Afif Alfiyanto. "Questioning the Importance of Strengthening Students' Academic Resilience in a Holistic Approach to Islamic Education in the Era of Society 5.0." In *Proceeding International Seminar and Conference on Islamic Studies (ISCIS)*, 2024.
- Purwaningsih, Endang, and Rasyid Ridha. "The Role of Traditional Cultural Values in Character Education." *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22, no. 2 (2024): 5305–5314.
- Richerme, Lauren Kapalka. "The Hidden Neoliberalism of CASEL's Social Emotional Learning Framework: Concerns for Equity." *Bulletin of the Council for Research in Music Education*, no. 232 (2022): 7–25.
- Riwanda, Agus. "Comparative Typology of Science and Religion Integration of Syed Muhammad Naquib Al-Attas and Amin Abdullah and Its Implications for Islamic Education." *Journal of Islamic Civilization* 5, no. 1 (2023): 91–111.
- Sari, Annita, Dahlan Dahlan, Ralph A N Tuhumury, Yudi Prayitno, Siegers Willem H, Supiyanto Supiyanto, and Anastasia Sri Werdhani. "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian." CV Angkasa Pelangi, 2023.
- Shaheen, Faiza, Mahvish Fatima Kashif, and Aqsa Munir. "Relationship between Socio-Emotional Skills of Teachers and Students' Performance at Postgraduate Level." *Qlantic Journal of Social Sciences* 4, no. 3 (2023): 363–371.
- Shahida. "From Micro-Rituals to Macro-Impacts: Mapping Eco-Ethics via Religious/Spiritual Teachings into Higher Education." *Ethics and Education* 19, no. 2 (2024): 233–254.
- Sukardi, H M. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*. Bumi Aksara, 2022.
- Wibawa, Adnan, and M Jamhuri. "Fiqh Learning Strategies in Developing Student Character through Islamic Religious Education at MA Ma'rif Pandaan Durensewu." *At-Ta'lim: Jurnal*

Pendidikan 11, no. 1 (2025): 9–18.

Wiedermann, Christian J, Verena Barbieri, Barbara Plagg, Pasqualina Marino, Giuliano Piccoliori, and Adolf Engl. “Fortifying the Foundations: A Comprehensive Approach to Enhancing Mental Health Support in Educational Policies amidst Crises.” In *Healthcare*, 11:1423. MDPI, 2023.

Yamamah, Ansari. “Discourse on Universal Religious Values: A Contemporary Paradigm from an Islamic Transitive Perspective.” *Journal of Al-Tamaddun* 17, no. 2 (2022): 99–112.